

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pre ekperimental* dengan rancangan *pre test - pos test*. Penelitian ini diawali dengan diberikan *pre test* sebelum dilakukan penyuluhan dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum diberikan penyuluhan. Kemudian setelah diberikan penyuluhan diberikan *post test*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah diberikan penyuluhan yang bertujuan untuk menguji adanya perubahan-perubahan setelah adanya penyuluhan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Dahlia Kelurahan Klojen Kota Malang pada bulan Maret 2023 dengan melakukan penyuluhan satu kali.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 ibu balita di Posyandu Dahlia Kelurahan Klojen Kota Malang.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini adalah ibu balita di Posyandu Dahlia Kelurahan Klojen Kota Malang berjumlah 20 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu balita yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria Inklusi :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Memiliki balita
- c. Mampu membaca, menulis, dan mendengar

Kriteria Eklusi :

- a. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

b. Ibu yang tidak bisa hadir atau berhalangan dikarenakan sakit

## D. Variabel Penelitian

### 3. Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah penyuluhan menggunakan *whatsapp group* dengan media video.

### 4. Variabel Dependen

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan pemilihan bahan makanan.

## E. Devinisi Operasional Variabel

Tabel 1. Devisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penyuluhan berbasis <i>whatsapp group</i> dengan media video	Suatu kegiatan pemberian informasi kepada ibu balita mengenai pemilihan bahan makanan dengan durasi video 7 menit dan pemberian penyuluhan 1x	-	-	-	-
Pengetahuan	Tingkat pemahaman dan hasil diperoleh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan	Form kuisisioner	Pengisian kuisisioner	Pengkategorian tingkat pengetahuan pemilihan bahan makanan berdasarkan standar deviasi <i>pre-test</i> : a. Baik : jika skor (73-100) b. Kurang : jika skor (0-72)	Ordinal
Keterampilan	Suatu kemampuan ibu balita untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik.	Form kuisisioner	Pengisian kuisisioner	Pengkategorian tingkat keterampilan berdasarkan standar deviasi <i>pre-test</i> : a. Baik : jika skor (66-100) b. Kurang jika skor (0-65)	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi *WhatsApp* (Aplikasi *WhatsApp* Group)
- b. Google Form
- c. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)  
Merupakan seperangkat acara penyuluhan yang diselenggarakan, termasuk sasaran, tempat waktu, dan konsep acara
- d. Media penyuluhan gizi  
Merupakan alat yang digunakan untuk penyampaian informasi kepada responden mengenai pemilihan bahan makanan. Peneliti menggunakan media *Smart Phone* dalam proses penyuluhan
  - 1) Aplikasi *WhatsApp*
  - 2) Video Pendampingan
  - 3) Laptop/computer
  - 4) Software computer

Data yang sudah diperoleh akan diolah menggunakan software computer yaitu menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

## G. Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dari penelitian langsung pada sampel yang meliputi karakteristik responden, data pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai pemilihan bahan makanan.

- a. Data gambaran umum responden meliputi:  
Data identitas ibu, meliputi Nama, Usia, Alamat, Pendidikan, Pekerjaan, No Hp
- b. Data identitas anak meliputi Nama, Usia, Jenis Kelamin, Tanggal lahir, Anak ke, dan Jumlah saudara

### c. Data Pengetahuan Ibu Balita

Pengetahuan ibu balita diukur dengan mengajukan kuisisioner 20 pertanyaan dan membuat skor pada jawaban benar, yakni 1 dan untuk jawaban salah 0. Perhitungan hasil yang diperoleh menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = (\text{jawaban benar}) / (\text{skor tertinggi}) \times 100$$

Penentuan kategori pengetahuan dan keterampilan dapat menggunakan standar deviasi. Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dicari dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok, maka akan diperoleh :

Baik, apabila skor responden  $>$  skor mean  $-0,5$  SD ke atas

Kurang, apabila skor responden  $<$  skor mean  $-0,5$  SD ke bawah

Nilai yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Perubahan nilai yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan SPSS dengan uji Paired Sample T-test karena distribusi data normal.

## H. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan melalui suatu proses dengan tahapan, adapun tahapan tersebut yaitu:

### 1. *Editing*

*Editing* dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Kuisisioner yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data.

### 2. *Scoring*

Pada tahap *scoring* ini diberikan penilaian pada kuisisioner yang telah dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan setiap skor dari semua jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan masing-masing

responden. Pemberian skor pada jawaban responden diberikan skor 0 jika jawaban salah dan diberikan skor 1 jika jawaban responden benar.

### 3. *Trasfering*

Pada tahap ini data dari kuisioner dimasukkan kedalam formulir pengumpulan data kemudian dimasukkan kedalam master tabel.

### 4. *Tabulating*

Data yang telah dimasukkan ke komputer disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk dianalisis uariat dan bivariat.

## I. **Teknik Analisis Data**

### 5. **Analisis uariat**

Analisis uariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Hasil pengolahan data akan ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau presentasi. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel

### 6. **Analisis bivariat**

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kedua variabel. Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu balita terhadap pemilihan bahan makanan. Penelitian dianggap ada perbedaan jika  $p\text{-value} < 0,05$ . Normalitas data diuji menggunakan uji kolmogorov smirnov yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat  $\alpha$  5% ( $p > 0,05$ ). Pemilihan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pada pengetahuan dan keterampilan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video berbasis *whatsapp group* adalah *paired sample T-test* jika distribusi data normal dan menggunakan *wilcoxon* jika distribusi data tidak normal.

## J. **Etika Penelitian**

Menurut Notoatmojo (2012) dalam SILVIA, A., & Kartika, S. (2022), etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat memperoleh dampak langsung dan tidak langsung. Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Dikarenakan penelitian ini berhubungan dengan manusia maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Peneliti membawa rekomendasi lembaga tempat penelitian yang dituju kemudian melakukan penelitian. Etika penelitian dapat berupa :

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan, Setiap responden yang akan menjadi subjek penelitian telah memberikan persetujuan berpartisipasi sebagai responden yaitu dengan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Sebelum itu peneliti memberikan penjelasan secara singkat kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan. Setelah responden setuju maka responden dapat bertanda tangan pada lembar persetujuan penelitian namun jika responden tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti tidak boleh memaksa

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini dengan tidak mencantumkan nama responden dalam kuisioner tetapi cukup memberi kode atau inisial. Segala informasi yang telah di dapat oleh peneliti harus dirahasiakan dan dijaga

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti bertanggung jawab dan melindungi segala data, informasi, dan hasil penelitian. Segala informasi dari hasil penelitian hanya diketahui oleh peneliti, pembimbing dan penguji atas persetujuan responden.

4. *Justice* (Keadilan)

Peneliti melakukan penelitian dengan prosedur peneliti guna mendapatkan hasil yang seimbang antara baik-buruk, untung dan rugi bagi responden.